

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah negara, karena dengan transportasi yang maju maka negara tersebut akan mudah dalam aksesibilitas baik manusia, barang, maupun kendaraan itu sendiri. Secara definisi transportasi adalah aktivitas yang melibatkan pemindahan atau pengangkutan sesuatu dari satu lokasi ke lokasi lainnya, menciptakan jaringan konektivitas yang vital bagi perkembangan ekonomi dan sosial (Morlok, 1978). Sedangkan menurut Kementerian Perhubungan, transportasi sebagai salah satu penunjang masyarakat guna membantu melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain.

Dalam perannya transportasi mempermudah akses masyarakat melakukan perpindahan ke berbagai tujuan destinasi dan wilayah. Tersedianya fasilitas transportasi yang baik, masyarakat tentu akan terpenuhi beragam kebutuhan dan keperluannya. Salah satu fasilitas transportasi yaitu angkutan umum bus, angkutan umum bus dirancang sebagai alat pengangkut penumpang massal atau dalam jumlah banyak. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan angkutan umum bus yang melayani berbagai trayek maupun pariwisata.

PT Pandawa Wolu Pitu merupakan salah satu perusahaan bidang angkutan penumpang yang berada di Indonesia. Perusahaan ini dikenal di Indonesia sebagai perusahaan angkutan umum yang menggunakan kendaraan bus dan minibus sebagai penunjang sarana transportasi Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) maupun sektor pariwisata. PT Pandawa Wolu Pitu memiliki beberapa cabang kantor perusahaan yang tersebar di Pulau Jawa, salah satunya di Kabupaten Boyolali. PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali berlokasi di Jalan Boyolali-Semarang 2 KM 1, RT 03 RW 04, Mulyosari, Winong, Dusun 1, Winong, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Kegiatan magang merupakan salah satu persyaratan wajib guna meraih gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif. Lama waktu pelaksanaan magang taruna/i adalah selama 6 bulan atau 24 minggu terhitung mulai dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga tanggal 12 Februari 2025. Pada kegiatan magang yang dilakukan oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan wajib dilaksanakan dengan kegiatan praktik diluar kampus yang memiliki tujuan untuk memberi kesempatan kepada taruna/i untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja, kemudian para taruna/i diharapkan juga dapat menerapkan ilmu teoritis maupun praktik yang sudah ditempuh selama dikampus, serta diharapkan juga dapat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus nantinya.

I.2 Ruang Lingkup

Kegiatan magang yang dilakukan penulis dilaksanakan pada PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali. Pada PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali memiliki ruang lingkup magang antara lain:

1. Perencanaan perjalanan
2. Pemasaran jasa
3. Pengecekan, perbaikan, dan perawatan armada
4. Sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.

I.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan magang ini antara lain:

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang perusahaan/industri;
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknologi rekayasa otomotif yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna dan taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas sesuai dengan kompetensi Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Otomotif seperti Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, Manajemen Operasional, Manajemen Bengkel, dan Manajemen Armada di PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali;

4. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employe ability*.

I.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang taruna/i antara lain:

1. Bagi taruna/i, dapat secara langsung melatih budaya kerja, etika kerja, dan disiplin kerja pada perusahaan atau industri. Taruna/i juga dapat menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dikampus. Selain itu taruna/i juga dapat membangun mental taruna untuk berkomunikasi dengan baik dan melakukan pemecahan masalah pada lingkungan kerja.
2. Bagi kampus, kegiatan magang memiliki manfaat memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif pada perusahaan atau industri.
3. Bagi PT Pandawa Wolu Pitu, kegiatan magang taruna/i bermfaat untuk memberikan saran dan masukan guna meningkatkan sistem layanan operasional perusahaan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang taruna/i dilaksanakan selama 6 bulan atau 24 minggu terhitung pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 12 Februari 2025. Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Pandawa Wolu Pitu Boyolali yang beralamat di Jl. Boyolali – Semarang Km 1, RT.03/RW.04, 3 Mulyosari, Winong, Dusun 1 Winong, Kec. Boyolali, Kab. Boyolali, Jawa Tengah 57313.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memahami lebih jelas penulisan pada penelitian ini, maka dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi sejarah, profil, kelembagaan, serta sarana dan prasarana pada PT Pandawa Wolu Pitu.

BAB III HASIL PELAKSANAAN MAGANG

Dalam bab ini berisi tentang kegiatan magang yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup di PT Pandawa Wolu Pitu.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi analisis dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan magang di PT Pandawa Wolu Pitu.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini mencakup kesimpulan dari bahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, selain itu juga disajikan saran yang dapat mendukung terciptanya penelitian yang lebih baik lagi kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan mengenai sumber-sumber data atau referensi yang digunakan untuk mendukung penulisan penelitian ini. Sumber-sumber referensi tersebut dapat berupa buku, jurnal, berita maupun materi-materi yang ada pada internet.